

BAB II

OBJEK PENELITIAN

2.1 Deskripsi Umum Kabupaten Bantul

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten dari lima (5) kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di sebelah selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah administratif sebagai berikut :

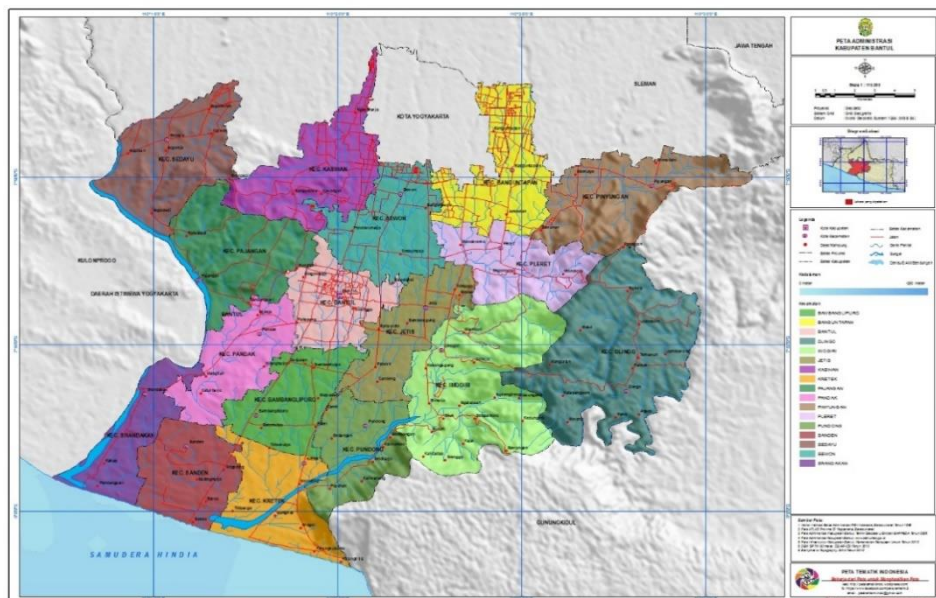
1. Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
2. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
3. Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Kidul
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo

Wilayah Kabupaten Bantul secara geografis terletak antara 07° 44' 04"– 08° 00' 27" Lintang Selatan dan 110° 12' 34" – 110° 31' 08" Bujur Timur. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan.

Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 Ha (15,91% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dan terbagi atas 17 Kecamatan. Kecamatan Dlingo merupakan kecamatan yang paling luas, yaitu 55,87 Ha (11,02%) sedangkan kecamatan dengan luas wilayah paling sedikit adalah Kecamatan Srandakan yaitu 18,32 Ha (3,61%).

Selanjutnya, wilayah Kabupaten Bantul juga terbagi atas 75 Desa dan 933 Pedukuhan. Jumlah desa dan pedukuhan terbanyak terletak di Kecamatan Imogiri, yaitu 8 desa dan 72 pedukuhan. Sedangkan kecamatan dengan jumlah desa dan pedukuhan paling sedikit adalah Kecamatan Srandakan, yaitu 2 desa dan 43 pedukuhan.

Gambar 2.1
Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul



Sumber : dppka.jogjaprovo.go.id Tahun 2015

Secara topografi Kabupaten Bantul terbagi menjadi daerah dataran, daerah perbukitan dan daerah pantai. Secara garis besar, sebagian berada pada dataran aluvial (*Fluvio Volcanic Plain*), perbukitan di sisi barat dan timur serta fisiografi pantai.

Wilayah Kabupaten Bantul sebagian besar memiliki kemiringan 0 – 2% (seluas 31.421 Ha atau 61,99% dari luas wilayah Kabupaten Bantul) yang tersebar di wilayah selatan, tengah dan utara. Wilayah timur dan barat memiliki kemiringan 2% - 40% dengan luas sebesar 15.255 Ha (30,09%). Wilayah yang memiliki kemiringan diatas 40% adalah Kecamatan Dlingo dan Banguntapan, sedangkan wilayah yang memiliki lahan datar kemiringan kurang dari 2% adalah Kecamatan Kasihan dan Pleret (RPJMDes Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021).

2. Pembagian Wilayah Kecamatan

Secara administratif Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan terbagi kedalam 75 Desa, dengan luas wilayah 506,85 Km². Berikut ini tabel luas wilayah dan jumlah desa per-kecamatan di Kabupaten Bantul :

Tabel 2.1
Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per-Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km ²)	Presentase (%)
1	Bantul	5	21,95	4,33
2	Banguntapan	8	28,48	5,62
3	Bambanglipuro	3	22,7	4,48
4	Dlingo	6	55,87	11,02
5	Imogiri	8	54,49	10,75
6	Jetis	4	24,47	4,83
7	Kasihan	4	32,38	6,39
8	Kretek	5	26,77	5,28
9	Pajangan	3	33,25	6,56
10	Pandak	4	24,3	4,79
11	Piyungan	3	32,54	6,42
12	Pleret	5	22,97	4,53
13	Pundong	3	23,68	4,67
14	Sanden	4	23,16	4,57
15	Sewon	4	27,16	5,36
16	Sedayu	4	34,36	6,78
17	Srandakan	2	18,32	3,61
Jumlah		75	506,85	100,00

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka Tahun 2017

3. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data jumlah penduduk tahun 2010-2020 yang tertulis dalam dokumen Kabupaten Bantul dalam Angka 2017, tertulis bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bantul pada Tahun 2017 adalah sebanyak 983.527 jiwa yang berada di 75 Desa dan 17 Kecamatan. Jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 487.292 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah sebanyak 496.235 jiwa.

Berdasarkan data sensus penduduk dalam 3 Tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 14.895 jiwa di Kabupaten Bantul. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Banguntapan yang berjumlah 4.890 jiwa per-km², Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Dlingo yang berjumlah 656 jiwa per-km².

4. Kondisi Pemerintahan

Kabupaten Bantul merupakan wilayah administratif yang berbentuk kabupaten dan dikepalai oleh seorang Bupati. Pemangku jabatan Kabupaten Bantul saat ini adalah Drs. H. Suharsono sebagai Bupati Bantul dan H. Abdulah Halim Muslimah sebagai Wakil Bupati Bantul yang menjabat sejak tahun 2016. Dalam menjalankan pelaksanaan tugasnya Bupati dan Wakil Bupati Bantul membutuhkan bantuan kinerja dari Perangkat Daerah untuk menyelesaikan visi dan misinya.

Setelah dilakukannya perubahan pada tahun 2016, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bantul dirubah menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan memiliki 27 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang sebelumnya memiliki 33 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Tujuan dari adanya perubahan penyusunan perangkat daerah adalah agar terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik, efisien dan efektif dibandingkan sebelumnya.

Susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Sususan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Susunan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) Kabupaten Bantul

No.	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Daerah
	1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
	2. Dinas Kesehatan
	3. Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Permukiman
	4. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
	5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat
	6. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bantul
	7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	8. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
	9. Dinas Lingkungan Hidup
	10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	11. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	12. Dinas Perhubungan
	13. Dinas Komunikasi dan Informatika
	14. Dinas Perdagangan
	15. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
	16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
	17. Dinas Kebudayaan
	18. Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan
	19. Dinas Pariwisata
5	Badan Daerah
	1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
	3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
6	Kecamatan, terdiri dari 17 kecamatan

Sumber : Website Resmi Kabupaten Bantul

5. Visi dan Misi

a) Visi

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang :

1. Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial
2. Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual
3. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial
4. Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong
5. Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotism cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan
6. Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi agama

b) Misi

Adapun Misi Kabupaten Bantul sesuai RPJMD Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi
2. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkpribadian luhur
4. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan
5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana
6. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamais, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

2.2 Deskripsi Umum Kecamatan Sanden

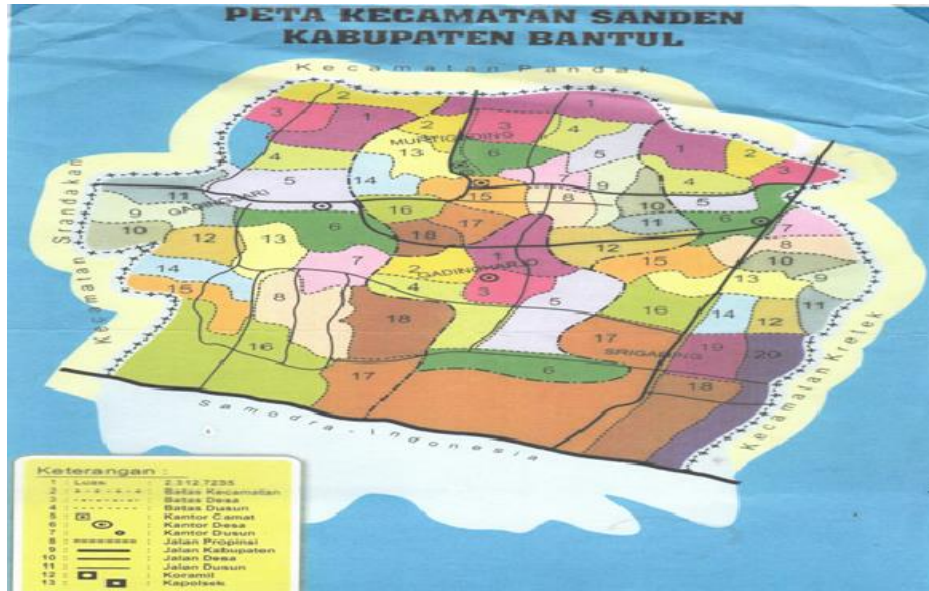
1. Kondisi Geografis

Kecamatan Sanden adalah salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yang memiliki luas wilayah 2.315,9490 Ha dan terletak di wilayah bagian selatan dengan batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Pandak
2. Sebelah Timur : Kecamatan Kretek
3. Sebelah Barat : Kecamatan Srandakan
4. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Kecamatan Sanden merupakan satu diantara 17 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bantul dan secara administratif berada di wilayah selatan barat daya serta merupakan daerah paling ujung yang berbatasan dengan Samudera Hindia. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan Kecamatan Sanden adalah kegiatan sektor pertanian, perdagangan dan jasa serta pariwisata. Arah pengembangan wilayah dapat menunjang fungsi Kecamatan Sanden adalah pusat budidaya pertanian pertanian di lahan pasir dengan tanaman Holtikura, pusat kegiatan ekonomi olahan pangan dan pengembangan paket pariwisata. Peta Kecamatan Sanden dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.2
Batasan Wilayah Kecamatan Sanden



Sumber : LKJ Kecamatan Sanden Tahun 2017

2. Pembagian Wilayah Kecamatan

Wilayah Kecamatan Sanden adalah daerah dataran rendah (0-15 meter diatas permukaan air laut) yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan pesisir. Kecamatan Sanden beriklim tropis dengan cuaca yang panas. Kecamatan Sanden dilalui oleh dua sungai yaitu Sungai Winongo Kecil dan Sungai Opak. Luas wilayah Kecamatan Sanden adalah sebesar 23,16 km² (4,57% dari total luas wilayah Kabupaten Bantul). Kecamatan Sanden terdiri dari 4 Desa, berikut dibawah ini tabel luas wilayah dan jumlah desa di Kecamatan Sanden :

Tabel 2.3
Laus Wilayah dan Jumlah Desa di Kecamatan Sanden

No.	Nama Desa	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1	Desa Gadingsari	8,12	35,06
2	Desa Gadingharjo	3,08	13,30
3	Desa Srigading	7,58	32,73
4	Desa Murtigading	4,38	18,91
Jumlah		23.16	100,00

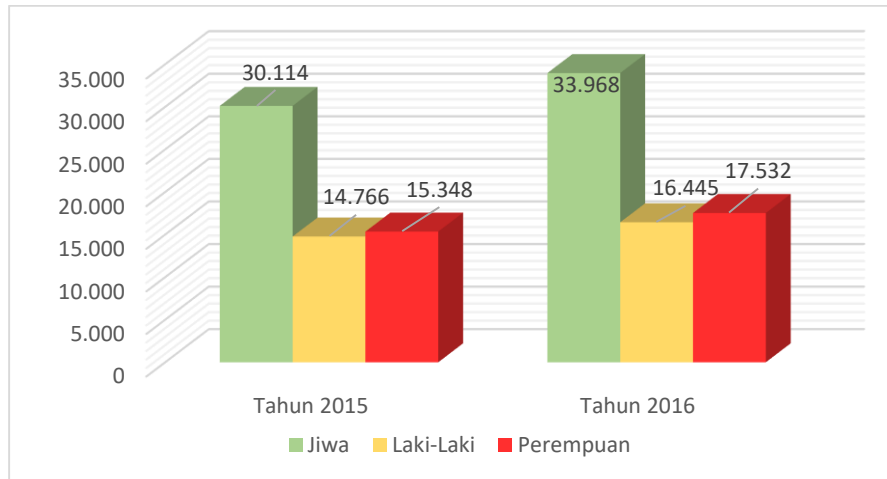
Sumber : Kecamatan Sanden dalam Angka Tahun 2017

3. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data tingkat pertumbuhan penduduk desa di Kecamatan Sanden pada tahun 2015, jumlah penduduk di Kecamatan Sanden adalah sebanyak 30.114 jiwa yang terdiri dari 14.766 jiwa penduduk laki-laki dan 15.348 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Sanden pada tahun 2016 adalah sebanyak 33.968 jiwa dan dihuni oleh 8.739 KK yang terdiri dari 16.445 jiwa penduduk laki-laki dan 17.523 jiwa penduduk perempuan.

Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sanden pada tahun 2016 adalah 1.441 jiwa/Km² dan sebagian besar penduduk Kecamatan Sanden adalah petani. Berdasarkan data monografi Kecamatan Sanden tercatat 14.049 orang atau 41,4% penduduk Kecamatan Sanden berkerja di sektor pertanian. Berikut ini adalah grafik perbandingan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sanden pada tahun 2015-2016 :

Gambar 2.3
Jumlah Pertumbuhan Penduduk Desa di Kecamatan Sanden
Tahun 2015-2016



Sumber : Kecamatan Sanden dalam Angka Tahun 2016-2017

4. Kondisi Pemerintahan

Kecamatan Sanden secara administratif terdiri dari 4 desa meliputi Desa Gadingsari, Desa Gadingharjo, Desa Srigading dan Desa Murtigading. Desa Murtigading merupakan ibukota dari Kecamatan Sanden. Kecamatan Sanden terdiri dari 62 Pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT). Persebaran pedukuhan dan RT antar desa satu dengan lainnya berbeda.

Desa Gadingsari adalah desa terluas di Kecamatan Sanden dan memiliki jumlah RT terbanyak. Sedangkan Desa Srigading adalah desa yang memiliki jumlah padukuhan terbanyak. Desa Gadingsari terbagi menjadi 18 pedukuhan dan 92 RT, Desa Gadingharjo menjadi 6 pedukuhan dan 24 RT, Desa Srigading menjadi 20 pedukuhan dan 81 RT, dan Desa Murtigading tersebar dalam 18 pedukuhan dan 75 RT. Berikut ini tabel banyaknya pedukuhan dan RT per desa di Kecamatan Sanden :

Tabel 2.4
Banyaknya Pedukuhan dan RT per Desa di Kecamatan Sanden

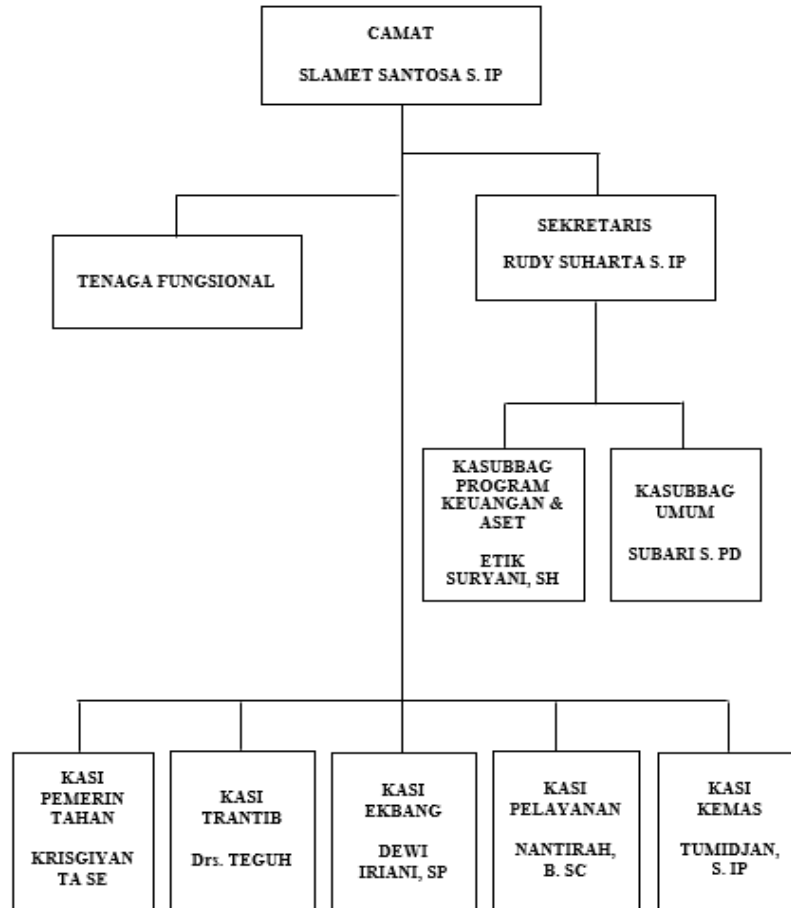
No.	Nama Desa	Pedukuhan	Rukun Tetangga
1	Gadingsari	18	92
2	Gadingharjo	6	24
3	Srigading	20	81
4	Murtigading	18	75
Jumlah		62	272

Sumber : Kecamatan Sanden dalam Angka 2017

Struktur bagi suatu organisasi sangat berguna untuk memperjelas dan memahami tugas serta fungsi masing-masing bagian dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dari masing-masing bagian dalam organisasi menjadi jelas. Struktur yang baik adalah struktur yang berorientasi kepada visi-visi organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan profesionalisme jajaran di dalamnya.

Mengenai struktur organisasi Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul secara jelas digambarkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 130 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja kecamatan se-Kabupaten Bantul. Berikut dibawah ini gambaran struktur struktur organisasi Kecamatan Sanden :

Gambar 2.4
Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Sanden



Sumber : LKJ Kecamatan Sanden Tahun 2017

————— : Garis Komando

Keterangan :

- 1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat
- 2) Setiap Kasubbag dipimpin oleh kepala Kasubbag dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- 3) Seksi dipimpin oleh kepala seksi dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat melalui Sekretaris Kecamatan.

Secara keseluruhan jumlah perangkat Kecamatan Sanden adalah berjumlah 18 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5
Jenis Kelamin Pegawai Kecamatan Sanden

No.	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Camat	1	-	1
2	Sekretariat:			
	a. Sekretariat Kecamatan	1	-	1
	b. Sub Bagian Program, keuangan dan aset	1	1	2
	c. Sub Bagian Umum	2	1	3
3	Seksi Pemerintahan	0	2	2
4	Seksi Ketenteraman dan ketertiban	3	0	3
5	Seksi Pelayanan	1	1	2
6	Seksi Ekonomi pembangunan dan Lingkungan Hidup	0	2	2
7	Seksi Kemasyarakatan	2	0	2
Jumlah		11	7	18

Sumber : LKJ Kecamatan Sanden Tahun 2017

Dari keseluruhan pegawai Kecamatan Sanden yang menduduki jabatan-jabatan berjumlah 9 orang dengan kedudukan sabagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.6
Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIIa	1
2	Eselon IIIb	1
3	Eselon IVa	5
4	Eselon IVb	2
	Jumlah	9

Sumber : LKJ Kecamatan Sanden Tahun 2017

Mengenai tingkat pendidikan pegawai di Kecamatan Sanden yang berjumlah 18 orang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.7
Tingkat Pendidikan Pegawai Kecamatan Sanden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S - 2	1
2	S - 1	8
3	D - 3	1
4	SLTA/Sederajat	8
5	SLTP/Sederajat	0
	Jumlah	18

Sumber : LKJ Kecamatan Sanden Tahun 2017

Dengan dukungan 18 orang pada Kecamatan Sanden dengan komposisi pendidikan S-2: 1 (satu) orang, Sarjana: 8 (delapan) orang, Diploma: 1 (satu) orang, SLTA: 8 (delapan) dan SLTP: 1 (satu) orang merupakan potensi sumber daya manusia yang baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi

5. Visi dan Misi

a) Visi

Terwujudnya Kecamatan Sanden sebagai Kecamatan Agrobisnis Unggul dan Pariwisata yang didukung oleh masyarakat yang Agamais.

b) Misi

1. Pengoptimalan sumber daya alam (lahan sawah, tegal, pekarangan dan lahan pertanian)
2. Pengembangan atau pemanfaatan kelembagaan (lembaga keagamaan) dan SDM di bidang pertanian dan nelayan termasuk pendidikan formal dan non formal
3. Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan untuk kesejahteraan masyarakat Sanden
4. Pengoptilan koordinasi antara instansi, organisasi, LSM, kelompok tani dan seluruh pemangku kepentingan
5. Pendayagunaan tenaga penyuluhan sebagai pendampingan melalui kelompok tani
6. Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ke tiga
7. Panggilan, pengembangan dan pemanfaatan potensi limbah ternak, pertanian, air dan tanah
8. Pembudidayaan penggunaan pupuk organik melalui petani
9. Peningkatan kesejahteraan penai ikan dan nelayan melalui penyediaan sarana penangkapan ikan dan kegiatan kelautan
10. Pembudidayaan sistem pengendalian hama terpadu

11. Pengembangan lahan pantai dengan sistem blokgrand
12. Pengembangan pemberdayaan penangkaran benih bawang merah dan cabe menjadi produsen benih bawah merah dan cabe, bukan hanya sebagai konsumen
13. Pendayagunaan dana bergulir melalui sistem yang ada
14. Pemantapan sentra produksi komoditi unggulan (bawang merah, cabe dan lain-lain)
15. Peningkatan kelestarian hutan wisata dan memanfaatkan lahan untuk pembudidayaan tanaman pangan dan obat-obatan
16. Pemanfaatan sarana dan prasarana wisata pantai termasuk kesenian rakyat tradisional yang ada
17. Pemasaran produk agribisnis unggulan dan obyek wisata melalui media cetak dan elektronik, dll
18. Peningkatan PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) pada sektor tanaman, pangan dan perkebunan